

# PTAI INKUBATOR WIRSAUSAHAWAN

■ Oleh Amri Amrullah

**Program hibah Kemenkop UKM yang menginkubasi model bisnis wirausahawan muda merupakan rintisan calon pengusaha Indonesia.**

**T**ren munculnya wirausahawan baru dari kalangan muda mulai menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi di Indonesia dalam satu dekade terakhir. Tren wirausahawan muda tersebut sebagian besar digawangi oleh mereka yang aktif dalam komunitas dan kelompok mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Hal ini menjadi perhatian dari pemerintah, khususnya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) RI.

Guru mengarahkan dan menynergikan semangat wirausahawan muda dari lingkungan kampus tersebut, Kemenkop UKM menggandeng tiga universitas di wilayah Yogyakarta dalam rangka proses inkubator bisnis pemilik usaha kecil dan menengah. Dari tiga kampus inkubator bisnis di Yogyakarta, dua di antara adalah kampus berbasis agama atau Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Dua kampus tersebut adalah Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Menurut Kepala Bidang Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta Sultoni Nurifai, program inkubator bisnis ini merupakan program hibah yang dibuka mulai 2015, dan berlaku sama di semua kampus. "Namun memang dari proposal yang telah masuk di kementerian terpilih 20 inkubator bisnis, di mana Yogyakarta termasuk yang terbanyak, yaitu tiga inkubator bisnis dari UII, UMY, dan Universitas Atma Jaya," ungkapnya, Sabtu (27/6). Hal ini menunjukkan bahwa kampus Islam atau PTAI telah mampu menjadikan suasana kampus sebagai inkubator bisnis bagi wirausahawan muda.

dia tidaklah banyak. Oleh karenanya, harus secara tekun sehingga pihak yang didampingi juga akan berhasil. Ia menyambut baik kerja sama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dengan perguruan tinggi, tidak terkecuali dari PTAI. Besar harapannya, pada masa mendatang akan semakin banyak potensi wirausahawan muda dari generasi muda kampus. Ia juga berharap, pada tahun mendatang, potensi wirausahawan dapat diperluas dan nilainya juga dapat meningkat.

## Calon pengusaha Indonesia

Rektor UII Harsoyo mengapresiasi program pemerintah memilih kampus sebagai inkubator bisnis. Menurut dia, program hibah yang dilakukan Kemenkop UKM menginkubasi model bisnis wirausahawan muda merupakan rintisan para calon pengusaha Indonesia. "Mencoba UKM dari para mahasiswa untuk dapat menjadi pengusaha ke depan, termasuk membiasakan diri menjadi pengusaha, bukan menjadi pekerja. Karena, bila menjadi pekerja, ketika usahanya selesai maka pekerjaannya juga ikut selesai," katanya memaparkan.

Ia mengungkapkan, mendirikan bisnis walaupun itu kecil, jika dikerjakan juga akan menjadi besar. Ia mencontohkan, seperti usaha Ayam Goreng Suharti di Yogyakarta yang pada mulanya hanya ditawarkan dari rumah ke rumah. Ia pun menegaskan, UII mempunyai kewajiban tidak hanya pengajaran, pendidikan, dan penelitian semata, tetapi juga pengabdian kepada masyarakat. Salah satu pengabdian kita adalah mencoba untuk membina adanya inkubasi bisnis. Karena, inkubasi merupakan proses, bukan langsung menjadi bisnis besar, tetapi bagaimana dapat mempelajari bagaimana menjadi pebisnis-pebisnis yang andal.

UII telah menyelenggarakan program inkubator bisnis ini dengan menyeleksi 50 usaha kecil dan menengah (UKM). Dari jumlah tersebut, komposisinya adalah hampir dari setengah merupakan mahasiswa dan alumni UII. Sementara, lainnya adalah dari UKM binaan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII dan juga UKM lainnya di wilayah Yogyakarta. Ia berharap, bila dari 50 kemudian didapat

pengusaha, bukan menjadi pekerja.

Hal yang sama juga dilakukan menyeleksi inkubator bisnis Kemenkop UKM di UMY. Dosen UMY Agus N Setiawan dalam proses *review* proposal dan prospek usaha mahasiswa tersebut, dari total 80 proposal yang dalam program hibah inkubator Kemenkop UKM ini, 50 proposal lolos seleksi pada tahap wawancara usahanya pun beragam, ada kuliner, jasa dan konveksi. "Tapi kebaruan kuliner," ungkapnya.

Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia Hadi Karya Purwadaria yang memberikan pembekalan kiat pebisnis khususnya bagi wirausahawan muda. Ia mengungkapkan, memulainya tidak cukup hanya dengan mimpi, juga dibutuhkan perencanaan matang dan sikap yang jujur dan bertanggung jawab. "Perilaku pebisnis yang tidak ba-

■ ed: nashih nashrullah

...sangat dengan p...  
riwayat Zaid bin Khalid al-Juhni RA, Rasul  
menegaskan sedekah berupa pemberian  
menu terbuka tersebut digelar dengan  
pahalanya dari penerima sedekah. "Tanpa  
kurang sedikit pun," sabda Rasul.

kecerdasan dan kesejahteraan bangsa.  
kemampuan, termasuk mewujudkan cita-cita  
Namun, bagi Ketua Umum Pemuda Mu-  
hammadiyah Dahnil A Simanjuntak cita-cita  
disejahterakan bangsa tersebut justru tidak  
ditunjukkan oleh oknum politisi di parlemen.  
Ia mengkritisi ketidakpedulian para politisi  
bangsa di tengah implan harga sembako dengan